

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar utama dalam membentuk generasi bangsa yang berkualitas. Secara sederhana, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran bahasa. Melalui bahasa seseorang dapat menghubungkan makna ataupun gagasan untuk menyampaikan pikiran atau perasaan dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Semakin baik kemampuan bahasa seseorang, semakin efektif pula cara mereka berkomunikasi. Oleh sebab itu, guru sebagai tenaga profesional harus bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Guru harus mampu menerapkan teori belajar, memilih model pengajaran yang efektif, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik. Selain itu, guru juga perlu menciptakan suasana belajar kondusif agar tujuan utama pembelajaran bahasa dapat tercapai. Kemampuan berbahasa terdiri atas empat aspek penting, yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sukma dan Puspita 2023:2). Pada keempat kemampuan berbahasa tersebut, salah satu aspek yang perlu ditingkatkan yaitu kemampuan menulis. Kemampuan menulis sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Melalui kemampuan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide, pemikiran, dan perasaan secara jelas dan terstruktur dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis tidak muncul begitu saja, tetapi harus dilatih secara rutin dan terus-menerus. Sebelum menulis, seseorang harus terlebih dahulu memahami teks bacaan yang disampaikan. Pemahaman yang baik akan memperluas wawasan dan memudahkan seseorang dalam menulis sesuatu secara kreatif, jelas, dan menarik.

Menulis dapat dilakukan pada salah satu materi Bahasa Indonesia. Salah satu topik yang dipelajari adalah menulis teks tanggapan. Teks tanggapan adalah jenis teks yang berisi komentar, pandangan, atau penilaian terhadap suatu bacaan atau topik tertentu. Materi ini membantu peserta didik memahami cara

memberikan respons atau pendapat secara baik dan terstruktur. Pembelajaran bahasa Indonesia juga menempatkan kemampuan menulis teks tanggapan sebagai salah satu kemampuan inti yang harus dikuasai peserta didik. Kemampuan untuk menyusun kata menjadi kalimat yang koheren dan mengungkapkan ide dengan jelas merupakan salah satu tujuan utamanya. Peserta didik diharapkan tidak hanya mampu menyampaikan informasi, tetapi juga mampu berpikir kritis dan kreatif dalam mengekspresikan gagasannya. Namun, dalam praktiknya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis terutama menulis teks tanggapan.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dari salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga beberapa peserta didik yang direkomendasikan oleh guru kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli yaitu Ibu Faeliati Waruwu, S.Pd pada hari Kamis/31 Oktober 2024 diketahui bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mengomunikasikan ide-idenya dengan jelas dan efektif serta kurang termotivasi menulis teks tanggapan karena merasa jenuh dan dianggap tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi terutama pada materi menulis teks tanggapan sehingga membuat peserta didik kurang antusias dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik mampu menulis teks tanggapan dengan baik dan benar. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan serta motivasi peserta didik yaitu dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan proses pembelajaran yang inovatif karena materi pelajaran tidak sekadar teori abstrak, namun dikaitkan secara langsung dengan pengalaman peserta didik. Melalui model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, peserta didik diajak untuk melihat relevansi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun dalam konteks dunia kerja. Hal ini membuat peserta didik mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna serta termotivasi untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pemecahan masalah nyata (Simeru et al. 2023). Dengan menerapkan model

Contextual Teaching and Learning (CTL) diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis khususnya pada materi menulis teks tanggapan, yang merupakan kemampuan penting dalam menghadapi tuntutan akademik.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam menulis teks tanggapan.
2. Peserta didik masih kesulitan dalam mengomunikasikan ide-idenya dengan jelas dan efektif melalui teks tanggapan karena menganggap materi tersebut tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Guru menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang antusias dalam menulis teks tanggapan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025, melalui model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat memberi kemudahan dalam memecahkan masalah untuk upaya meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini mendorong minat dan keaktifan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks tanggapan serta menemukan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari yang dapat memberikan pengalaman belajar lebih bermakna dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terhadap materi menulis teks tanggapan serta memberikan jawaban atas permasalahan yang terjadi melalui model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.